

**PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DITINJAU DARI TEMPAT  
TINGGAL (TINGGAL DI PONDOK PESANTREN DAN TINGGAL  
DENGAN ORANGTUA) DI MAN 3 BANTUL YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

**Oleh:**

**Maulida Maziatul Ulya**

**NIM 19102020035**

**Dosen Pembimbing:**

**Nur Fitriyani Hardi, M.Psi.**

**NIP. 19900327 201903 2 016**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2023**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2184/Un.02/DD/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DITINJAU DARI TEMPAT TINGGAL (TINGGAL DI PONDOK PESANTREN DAN TINGGAL DENGAN ORANG TUA) DI MAN 3 BANTUL YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MAULIDA MAZIATUL ULYA  
Nomor Induk Mahasiswa : 19102020035  
Telah diujikan pada : Senin, 02 Oktober 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Nur Fitriyani Hardi, M.Psi.  
SIGNED

Valid ID: 6584bc8f6f63b



Penguji I  
Slamet, S.Ag, M.Si  
SIGNED

Valid ID: 6583eba874823



Penguji II  
Arya Fendha Ibnu Shina, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 6577bb60aad2b



Yogyakarta, 02 Oktober 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 65852948d19ac



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca dan meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengendakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Maulida Maziatul Ulya  
NIM : 19102020035  
Judul : Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Ditinjau dari Tempat  
Skripsi : Tinggal (Tinggal di Pondok Pesantren dan Tinggal dengan Orangtua) di MAN 3 Bantul Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan / Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang bidang sosial.

Dengan ini saya berharap agar skripsi di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum wr. Wb.*

Yogyakarta, 22 September 2023

Mengetahui

Ketua Program Studi

Slamet, S.Ag., M.Si  
NIP. 19691214 199803 1 002

Pembimbing

Nur Fitriyani Hardi  
NIP. 19900327 201903 2 016

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Maulida Maziatul Ulya  
NIM : 19102020035  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Ditinjau dari Tempat Tinggal (Tinggal di Pondok Pesantren dan Tinggal dengan Orangtua) di MAN 3 Bantul Yogyakarta” merupakan hasil penelitian saya mandiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 21 September 2023



Penulis,

Maulida Maziatul Ulya  
19102020035

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur, saya Maulida Maziatul Ulya, sebagai penulis skripsi ini mengucapkan terima kasih dan mempersembahkan skripsi ini kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya, kekuatan, serta petunjuk-Nya dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih dan mempersembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua, Ibu Suhartini dan Bapak Slamet Rahayu, yang selalu memberikan dukungan, doa, dan kasih sayang selama peneliti menempuh pendidikan hingga menyelesaikan skripsi ini. Penulis merasa sangat beruntung dan bersyukur atas pengorbanan, kesabaran, dan cinta kasih yang telah diberikan oleh kedua orang tuanya.



## MOTTO

يَأْيَهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجْلِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ ۗ  
وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ  
دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.(Q.S. Al-Mujadillah: 11)<sup>1</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Saudi Arabia Kementrian Agama, "Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya," *Komplek Percetakan Al Qur'anul Karim Kepunyaan Raja Fahd*, 1971.hlm 847

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim. Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Ditinjau dari Tempat Tinggal (Tinggal di Pondok Pesantren dan Tinggal dengan Orangtua) di MAN 3 Bantul Yogyakarta”. Sholawat dan salam tetap tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW. yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala dan hambatan, namun berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT. sehingga kendala dan hambatan yang dihadapi tersebut dapat teratasi. Atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al-Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Slamet, S.Ag., M.Si. selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Casmini, S.Ag., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi.

5. Ibu Nur Fitriyani Hardi, M.Psi. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan pengarahan, semangat, mendo'akan dan membimbing dalam penulisan skripsi ini sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan Konseling Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Bapak Budi Raharjo, S.Pd. selaku guru bimbingan konseling di MAN 3 Bantul yang telah membantu selama penelitian.
8. Keluarga tercinta, Bapak, Ibu, Mbak Reni dan Mbak Lela yang selalu memeberikan kasih sayang, dukungan dan semangat, serta do'a- do'a yang selalu mengalir tak terhentikan.
9. Ahmad Aji Andaru yang telah memberikan semangat dan motivasi agar segera menyelesaikan skripsi ini. Teman yang selalu mendo'akan dan menemani main saat suka duka selama penulisan skripsi ini.
10. Nur Mahmudah, Huwaida Kamelia Anggraeni, Lia Aisyah, Veronica Linda Rosita dan RR. Inggil yang selalu bersedia menjadi tempat keluh kesah penulis, senantiasa mendoakan dan memberikan semangat.
11. Teh Ai Euis Mudrikah yang senantiasa membantu disaat-saat limit saya, dan senantiasa mendoakan saya dan memberikan semangat kepada penulis.
12. Teman-teman PPL di MAN 3 Bantul dan teman-teman KKN 108 Bojonegoro yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat.

13. Teman-teman seperjuangan BKI Angkatan 2019 yang telah menemani selama perkuliahan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis selanjutnya.

Yogyakarta, 19 September 2023

Penulis,



Maulida Maziatul Ulya

NIM. 19102020035

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**Maulida Maziatul Ulya (19102020035)**, Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Ditinjau dari Tempat Tinggal (Tinggal di Pondok Pesantren dan Tinggal dengan Orangtua) di MAN 3 Bantul Yogyakarta. 2023.

*Pendidikan merupakan hal terpenting dalam diri manusia guna meningkatkan kualitas hidup, untuk itu diperlukannya motivasi belajar yang tinggi dan dukungan dari berbagai pihak sebagai bentuk peran dalam proses pembelajaran di kelas. Lingkungan tempat tinggal memiliki pengaruh terhadap perkembangan psikologi anak, karena besarnya pengaruh yang tidak nampak dan tidak langsung tersebut maka lingkungan disebut sebagai pendidik yang tersembunyi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa ditinjau dari tempat tinggal (tinggal di pondok pesantren dan siswa tinggal dengan orangtua) di MAN 3 Bantul Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dan dengan pendekatan komparatif merupakan penelitian dengan membandingkan keberadaan satu variabel dengan dua sampel yang berbeda. Skala motivasi belajar yang digunakan terdiri dari 28 aitem. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu siswa kelas X, dengan jumlah subjek 118. Penelitian ini menggunakan teknik cluster random sampling. Analisis data menggunakan uji t dengan bantuan IBM SPSS 23.0 for Windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan levene's test didapatkan nilai signifikansi 0,477 lebih besar daripada  $\alpha$  dengan 0,05 dapat disimpulkan bahwa gagal menolak  $H_0$ . Syarat pengambilan keputusan selanjutnya yaitu dilihat dengan t test equal variances assumed yaitu sebesar 0,009. Nilai 0,009 ini perlu dibagi dua karena penulis menggunakan uji dua sisi. Jika 0,009 dibagi dua nilainya adalah sebesar 0,0045 lebih kecil dari 0,025 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar siswa yang tinggal di pondok pesantren dengan siswa yang tinggal dengan orangtua. Dengan alternatif  $H_1$  diterima yaitu dilihat dengan nilai rata-rata siswa yang tinggal dengan orangtua lebih besar daripada nilai rata-rata siswa yang tinggal di pondok pesantren. siswa yang tinggal dengan orangtua nilai mean 83,57 dan nilai mean siswa yang tinggal di pondok pesantren 79,29 dengan demikian motivasi belajar siswa yang tinggal dengan orangtua lebih unggul daripada siswa yang tinggal di pondok pesantren. Dengan demikian hipotesis diterima adanya perbedaan motivasi belajar siswa tinggal di pondok pesantren dan siswa tinggal dengan orangtua.*

**Kata kunci:** Motivasi belajar, Tempat tinggal, Pondok pesantren, dan Orangtua

## ABSTRACT

**Maulida Maziatul Ulya (19102020035)**, Differences in Student Learning Motivation in View of Residence (Living in Islamic Boarding Schools and Living with Parents) at MAN 3 Bantul Yogyakarta. 2023.

Education is the most important thing for humans to improve the quality of life, for this reason high learning motivation and support from various parties are needed as a form of role in the learning process in the classroom. The environment in which one lives has an influence on the psychological development of children, because of the magnitude of this invisible and indirect influence, the environment is called a hidden educator. This research aims to determine differences in student learning motivation in terms of residence (living in Islamic boarding schools and students living with parents) at MAN 3 Bantul Yogyakarta. The research method used is quantitative and with a comparative approach, which is research by comparing the existence of one variable with two different samples. The learning motivation scale used consists of 28 items. The population used in this research was class X students, with a total of 118 subjects. This research used a cluster random sampling technique. Data analysis used the t test with the help of IBM SPSS 23.0 for Windows. The results of this research show that based on the Levene test, a significance value of 0.477 is obtained which is greater than  $\alpha$  with 0.05, it can be concluded that it failed to reject  $H_0$ . The next decision-making requirement is seen using the t test, equal variances are assumed to be 0.009. This value of 0.009 needs to be divided by two because the author used a two-sided test. If 0.009 is divided by two, the value is 0.0045, which is smaller than 0.025, so it can be concluded that  $H_0$  is rejected. So it can be concluded that there is a difference in the learning motivation of students who live in Islamic boarding schools and students who live with their parents. With the alternative  $H^1$  accepted, it is seen that the average score of students who live with their parents is greater than the average score of students who live in Islamic boarding schools. students who live with their parents have an average score of 83.57 and the average score of students who live in Islamic boarding schools is 79.29, so the learning motivation of students who live with their parents is superior to students who live in Islamic boarding schools. Thus, the accepted hypothesis is that there are differences in the learning motivation of students living in Islamic boarding schools and students living with their parents.

**Keywords:** Learning motivation, place to live, Islamic boarding school, and parents

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka.....	9
BAB II KERANGKA TEORI.....	15
A. Tinjauan Tentang Motivasi Belajar .....	15
B. Tinjauan Tentang Tempat Tinggal .....	31
C. Dinamika Perbedaan Motivasi Belajar yang Ditinjau dari Tempat Tinggal di pondok pesantren dan orangtua) .....	37

D. Hipotesis .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
A. Jenis Penelitian .....	41
B. Variabel Penelitian .....	41
C. Definisi Operasional.....	42
D. Populasi Sampel .....	44
E. Metode Pengumpulan Data .....	45
F. Validitas dan Reliabilitas.....	48
G. Pelaksanaan dan Hasil Uji Coba .....	49
H. Metode Analisis Data .....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>56</b>
A. Persiapan Penelitian (Proses Perizinan) .....	56
B. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	56
C. Alur Penelitian.....	66
D. Pelaksanaan Penelitian .....	67
E. Analisis Data .....	68
F. Pembahasan .....	71
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>81</b>
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>87</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas X MAN 3 Bantul TA. 2023/2024 .....	44
Tabel 3.2 Blue Print Sebelum Uji Coba.....	47
Tabel 3. 3 Distribusi Nilai r tabel Signifikansi 5% .....	50
Tabel 3.4 <i>Blue print</i> Skala Motivasi Belajar Setelah Uji Coba.....	51
Tabel 4.1 Jumlah Siswa Kelas X.....	64
Tabel 4.2 Jumlah Siswa Kelas XI .....	64
Tabel 4. 3 Jumlah Siswa Kelas XI .....	65
Tabel 4.4 Jumlah Siswa MAN 3 Bantul.....	65
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas .....	68
Tabel 4.6 Hasil Uji Kesamaan Varian.....	69
Tabel 4.7 Hasil Uji Independent T-test.....	70
Tabel 4.8 Data Tempat Tinggal Siswa.....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi MAN 3 Bantul.....	63
Gambar 4.2 Selisih Nilai Rata-rata dari Pengisian Kuesioner .....	75
Gambar 4.3 Kualifikasi Motivasi Belajar dari Masing-masing Dimensi.....	77



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala Motivasi Belajar Sebelum Uji Coba.....	87
Lampiran 2 Skoring Uji Coba Skala .....	93
Lampiran 3 Hasil Uji Coba Uji Reliabilitas .....	99
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas .....	100
Lampiran 5 Skala Motivasi Belajar Setelah Uji Coba .....	103
Lampiran 6 Hasil Skoring Penelitian Siswa Tinggal dengan Orangtua.....	107
Lampiran 7 Hasil Skoring Motivasi Belajar Siswa Tinggal di Pondok Pesantren .....	118
Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas .....	130
Lampiran 9 Hasil Uji Homogenitas .....	131
Lampiran 10 Hasil Uji T .....	132
Lampiran 11 Dokumentasi .....	133
Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup.....	134

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kebutuhan terpenting dalam diri manusia guna untuk meningkatkan kualitas hidupnya, sebagai sumber daya manusia yang berada ditengah perkembangan zaman yang semakin maju. Pendidikan juga diartikan sebagai usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang.<sup>2</sup>

Pendidikan menjadi kebutuhan bagi setiap manusia. Setiap diri manusia berhak mendapatkan pendidikan untuk meningkatkan kualitas hidupnya dan derajat kesejahteraan di masyarakat. Sebagai mana telah dijelaskan dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 perihal sistem pendidikan nasional bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan susasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan,

---

<sup>2</sup> Redja Mudyahardjo, Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hal 11.

akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>3</sup>

Peran pendidikan dalam suatu bangsa selain mencerdaskan suatu bangsa, juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan membangun martabat bangsa. Lebih spesifik, pentingnya pendidikan bagi kehidupan manusia guna menumbuhkan dan mengembangkan potensi dalam diri untuk mewujudkan apa yang dicita-citakan oleh bangsa. Secara umum, pendidikan dapat ditempuh melalui tiga jalur diantaranya yaitu: 1) pendidikan formal, yaitu pendidikan yang bisa ditempuh melalui kegiatan atau program pendidikan yang terstruktur dan terencana oleh badan pemerintah; 2) pendidikan non formal, yaitu pendidikan yang dapat ditempuh dengan aktifitas kehidupan sehari-hari, yang tidak terikat dengan Lembaga bentukan pemerintah; 3) pendidikan informal, yaitu jalur pendidikan keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri.<sup>4</sup>

Lembaga pendidikan terdapat suatu sistem yang terdiri dari input, proses dan output. Pada aspek pendidikan formal, keberhasilan merupakan tujuan pembelajaran yang dapat dilihat dari output atau hasil belajar dari peserta didik tersebut. Salah satu faktor terpenting yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu motivasi dalam belajar. Motivasi merupakan

---

<sup>3</sup> Disampaikan dalam kegiatan Kunjungan Kerja Badan Legislasi DPR RI dalam rangka Pemantauan dan peninjauan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Denpasar 26 Agustus 2019.

<sup>4</sup> Nurdiana. Jurnal *"Penyuluhan Pentingnya Pendidikan Untuk Perempuan Millenial"* Universitas Pamulang: Jurnal Loyalitas Sosial, Vol. 1 No. 1 Maret 2019, hal. 14.

pengganti tenaga dari dalam diri individu yang dicirikan dengan timbulnya *feeling* dan diawali melalui adanya respon terhadap tujuan.<sup>5</sup> Motivasi mampu membuat seseorang merasa ingin mengerjakan sesuatu dan berusaha menghilangkan perasaan tidak suka jika seseorang tersebut awalnya tidak menyukai dengan pekerjaan itu.

Motivasi belajar menurut Sardiman merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.<sup>6</sup> Begitu pula dalam belajar sangat diperlukan adanya motivasi. Hasil belajar akan menjadi optimal apabila ada motivasi. Semakin tepat motivasi yang diberikan, maka akan semakin berhasil pula peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah.<sup>7</sup>

Tidak sedikit peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang masih kurang baik atau rendah. Peserta didik yang motivasi belajarnya rendah akan terlihat acuh tak acuh, cepat bosan, mudah putus asa dan berusaha menghindari dari kegiatan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Muhammad C. Moslem dalam jurnalnya dengan judul “Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Aircraft Drawing Di SMK” memperoleh hasil bahwa

---

<sup>5</sup>Sardiman, A. *Interaksi & motivasi belajar mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press 2020). Hal. 73.

<sup>6</sup>Ibid. hal.75.

<sup>7</sup>Ibid, hal.84.

akibat dari rendahnya motivasi belajar menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari 196 siswa, sebanyak 77,04 yang mendapatkan nilai di bawah KKM (kriteria kelulusan minimum). Lemahnya motivasi belajar siswa akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu hasil belajar menjadi rendah. Melihat hal tersebut, maka motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus-menerus, dengan tujuan agar siswa memperoleh hasil belajar yang diraihinya dapat optimal. Tinggi rendahnya motivasi belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah: cita-cita atau aspirasi siswa, kondisi jasmani dan rohani siswa, kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis belajar, dan upaya guru membelajarkan siswa.<sup>8</sup>

Motivasi belajar dalam proses pembelajaran merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, akan tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga siswa tidak berusaha untuk menaruhkan segala kemampuannya.<sup>9</sup> Baik motivasi instinsik maupun motivasi ekstrinsik sama berfungsi sebagai pendorong, penggerak dan penyeleksi perbuatan. Dorongan adalah fenomena psikologi dari dalam sikap terimplikasi dalam perbuatan yang akan dilakukan. Oleh karena itulah

---

<sup>8</sup> Sudaryono. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), Hlm.65

<sup>9</sup> Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), Hlm. 249.

baik dorongan atau penggerak maupun penyeleksi merupakan kata kunci dari motivasi setiap perbuatan dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bimbingan konseling di MAN 3 Bantul, siswa siswi MAN 3 Bantul menunjukkan bahwa memiliki tingkat motivasi belajar yang berbeda-beda. Ada siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dan ada pula siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi siswa tersebut memiliki semangat belajar yang tinggi terhadap proses belajar mengajar di kelas, sedangkan siswa yang motivasi belajarnya rendah siswa tersebut kurang memiliki semangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas. Perbedaan motivasi belajar ini berpengaruh terhadap hasil belajar.<sup>10</sup>

Beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar diantaranya: (1) cita-cita dan aspirasi siswa; (2) kemampuan siswa; (3) kondisi siswa; (4) kondisi lingkungan siswa<sup>11</sup>. Timbulnya motivasi belajar terdapat dua macam motivasi, yaitu: motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik yaitu motif yang berfungsi tanpa adanya dorongan dari luar individu saat melakukan sesuatu. Kondisi ini dapat timbul karena adanya rangsangan dari dalam diri individu sesuai dengan kebutuhannya<sup>12</sup>. Sedangkan motivasi

---

<sup>10</sup>Sardiman, A. *Interaksi & motivasi belajar mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press 2020). Hlm 85.

<sup>11</sup>Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. (Bandung: PT Rosda Karya, 2016), Hal. 231.

<sup>12</sup>Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi & Pengukurannya: Kajian & Analisis Di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2021), Hal. 4.

ekstrinsik yaitu motivasi yang muncul karena adanya rangsangan atau dorongan dari pihak luar. Salah satunya yaitu lingkungan.

Lingkungan merupakan segala bentuk material dan stimulus di dalam maupun di luar individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosiokultural<sup>13</sup>. Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada disekitar individu maupun kelompok yang berupa suatu kondisi yang bernilai positif dalam membangun hal yang positif. Lingkungan secara umum diartikan sebagai kesatuan dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan serta kesejahteraan manusia dan makhluk hidup lainnya. Lingkungan sangat mempengaruhi kehidupan manusia, sebagaimana yang diutarakan dalam teori empirisme yang menyatakan bahwa perkembangan individu dipengaruhi dan ditentukan oleh pengalaman-pengalaman yang diperoleh. Pengaruh lingkungan sangat besar dalam membawa diri manusia menuju pada puncak sukses impian.<sup>14</sup>

Perbedaan lingkungan tempat tinggal siswa terlihat di MAN 3 Bantul Yogyakarta. Berdasarkan hasil observasi, ditinjau dari segi tempat tinggal siswa dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu siswa yang tinggal di pondok pesantren dan siswa yang tinggal bersama orangtua. Siswa yang tinggal di pondok pesantren memiliki beban belajar yang lebih besar daripada siswa

---

<sup>13</sup>Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rineka Cipta, 2015), Hal.129.

<sup>14</sup> Harjono, Muhammad Adiwardana, *Perbedaan Prestasi Belajar ditinjau dari Kondisi Lingkungan Tempat Tinggal Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang*, (Malang,2009)

yang tinggal dengan orang tuanya, dikarenakan siswa yang tinggal di pondok pesantren selain mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah juga memiliki kewajiban untuk mengikuti seluruh kegiatan di pondok pesantren.

Perbedaan yang paling menonjol yaitu terletak pada kegiatan sehari-hari siswa. Siswa yang tinggal di pondok pesantren kegiatan sehari-harinya sudah diatur dan ditentukan oleh pondok pesantren, sedangkan siswa yang tinggal dengan orang tua memiliki kebebasan dalam menentukan kegiatan sehari-harinya. Dilihat dari perbedaan tersebut, maka peneliti tertarik untuk menemukan kebenaran tentang ada atau tidak perbedaan motivasi belajar siswa MAN 3 Bantul ditinjau dari tempat tinggal siswa antara siswa yang tinggal di pondok pesantren dan siswa yang tinggal dengan orangtua. Berdasarkan masalah dari hasil observasi peneliti bermaksud melakukan penelitian ulang tentang motivasi belajar siswa yang ditinjau dari perbedaan tempat tinggal siswa lebih jauh. Ketika melakukan observasi awal, peneliti melihat bahwa motivasi belajar siswa kelas X di MAN 3 Bantul masih belum maksimal. Hal ini dibuktikan pada saat guru memberikan penjelasan di kelas, siswa justru banyak yang sering meninggalkan kelas atau memilih untuk tidur di ruang kelas sehingga tidak memperhatikan penjelasan guru di kelas dengan alasan ngantuk karena malamnya ngaji atau ada kegiatan lain sehingga waktu untuk istirahat kurang. Begitu pula siswa yang tinggal dengan orang tua menjadi tidak memiliki semangat, karena melihat teman-temannya yang lain asik tidur sehingga memicu siswa tersebut tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan atau memberikan tugas.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menulis penelitian ini dengan judul “Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Ditinjau dari Tempat Tinggal (Tinggal di Pondok Pesantren dan Tinggal dengan Orangtua) di MAN 3 Bantul”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan rumusan masalahnya, yaitu maka dapat ditarik rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu “Apakah Ada Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Ditinjau dari Tempat Tinggal Tinggal Di Pondok Pesantren dan Tinggal dengan Orangtua Di MAN 3 Bantul Yogyakarta?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa ditinjau dari tempat tinggal (tinggal di pondok pesantren dan tinggal dengan orangtua) di MAN 3 Bantul Yogyakarta.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi perkembangan dan pengetahuan khususnya bimbingan konseling islam di bidang motivasi belajar yang dihubungkan dengan tempat tinggal siswa.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi keilmuan bimbingan & konseling islam, sebagai bahan masukan terkait motivasi belajar siswa yang ditinjau dari perbedaan tempat tinggal siswa (faktor lingkungan).
- b. Bagi siswa, diharapkan menjadi tambahan informasi untuk guru BK.
- c. Bagi guru, membantu siswa dalam memahami dan mengerti terkait motivasi belajar yang baik.
- d. Bagi masyarakat, memperluas pengetahuan siswa khususnya mengenai lingkungan siswa terhadap motivasi belajar siswa.

## E. Kajian Pustaka

Berdasarkan analisis terhadap beberapa karya ilmiah yang berhubungan dengan perbedaan motivasi belajar siswa ditemukan beberapa karya ilmiah dalam bentuk jurnal maupun skripsi diantaranya:

1. Skripsi Suci Anugrah yang berjudul “*Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Etnis Tionghoa dan Melayu di SMA 1 Bangkalis*” tahun 2019. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan format deskriptif dengan tujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, situasi. Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner, skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala motivasi belajar yang terdiri dari 44 aitem. Penelitian ini melibatkan masing-masing etnis Tionghoa dan etnis Melayu 100 orang dengan menggunakan teknik acak sederhana. Hasil penelitian ini meunjukkan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar antara etnis Tionghoa dan

etnis Melayu yang ditunjukkan dengan nilai  $t = 3.095$ ,  $p > 0,005 = 0,003$ . melihat hasil tersebut maka hipotesis diterima dan tenaga pendidik perlu mencari jalan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.<sup>15</sup>

Skripsi ini memiliki persamaan dalam penelitian ini, yaitu teknik pengambilan sampel yang digunakan sama dengan yang akan dilakukan oleh penulis yaitu dengan menggunakan teknik *random sampling*. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian siswa etnis Tionghoa dan siswa etnis Melayu. Subjek yang akan digunakan oleh penulis yaitu siswa yang tinggal di pondok pesantren dan siswa yang tinggal dengan orangtua.

2. Skripsi Aliza Qutrotun Nadza, dengan judul “Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII di MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo” tahun 2022. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data melalui penyebaran angket. Sampel pada penelitian ini dengan jumlah 52 siswa. Hasil dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran ekonomi di MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo. Berdasarkan hasil pengolahan data hipotesis uji  $f$  menunjukkan sebesar

---

<sup>15</sup> Suci Anugrah, *Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Etnis Tionghoa dan Melayu di SMA N 1 Bengkalis*, Skripsi (Pekanbaru : Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau, 2019)

5.038 dengan nilai signifikan  $0,029 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan belajar dan motivasi belajar memiliki pengaruh secara bersama sama terhadap hasil belajar siswa.

Skripsi ini memiliki persamaan dalam penelitian ini, terletak pada teknik pengumpulan data yaitu dengan kuesioner. Sedangkan perbedaannya terletak pada teknik pengambilan sampel yang mana penelitian sebelumnya menggunakan teknik nonprobability sampling, pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan kluster random sampling.<sup>16</sup>

3. Jurnal Novi Oktavia, dkk, Universitas Negeri Medan dengan judul “Analisis Komparasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren dengan Siswa yang Tinggal di Rumah” tahun 2023. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif komparasi. Teknik pengumpulan data melalui penyebaran angket. Sampel pada penelitian ini ada 40 siswa, yang terdiri dari 20 siswa tinggal di pondok pesantren dan 20 siswa yang tinggal di rumah. Teknik analisa data digunakan dengan mencari perbedaan dengan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan prestasi belajar antara siswa yang tinggal di pondok pesantren dengan siswa yang tinggal di rumah. Nilai rata-rata siswa yang tinggal di pondok pesantren adalah 84,93 dan siswa yang tinggal di rumah adalah 80,7. Analisa data t hitung sebesar 4,225 dan t tabel sebesar

---

<sup>16</sup> Aliza Qutrotun Nadza, *Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII di MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo*, Skripsi (Malang: Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022)

4,134 maka  $t$  hitung lebih besar daripada  $t$  tabel. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar antara siswa yang tinggal di pondok pesantren dengan siswa yang tinggal di rumah.

Adapun perbedaan dan kesamaan antara jurnal di atas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaannya terletak pada subjek penelitian yaitu subjek penelitiannya siswa yang tinggal di pondok pesantren dan siswa yang tinggal di rumah atau dengan orang tua. Adapun perbedaannya terletak pada variabel penelitian yang mana dalam skripsi tersebut memfokuskan untuk meneliti terkait hasil belajar siswa sedangkan penulis memfokuskan pada motivasi belajar siswa.<sup>17</sup>

4. Jurnal Dian Tri Lestari, Wigati Iswandhiari dan Andrizal, dengan judul “Perbandingan Prestasi Belajar Siswa yang Tinggal di Asrama dan yang Tinggal di Rumah pada Mata Pelajaran Agama Kelas XI IPA di Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Air Emas” tahun 2019. Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan deskriptif kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel adalah random sampling. Hasil penelitian yang dilakukan analisis perbandingan prestasi belajar siswa yang tinggal di asrama dan yang tinggal di rumah pada mata pelajaran agama di kelas XI IPA Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Air Emas.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Novi Oktavia, Jurnal "Analisis Komparasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren dengan Siswa yang Tinggal di Rumah" Universitas Islam Negeri Mataram, Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam, Vol. 9 No. 1, Maret 2023, hal.3.

<sup>18</sup> Dian Tri Lestari, Wigati Iswandhiari dan Andrizal, Jurnal "Perbandingan Prestasi Belajar Siswa yang Tinggal di Asrama dan yang Tinggal di Rumah Pada Mata Pelajaran Agama Kelas XI

Adapun perbedaan dan kesamaan antara jurnal di atas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Persamaannya terletak pada teknik analisis data, dalam jurnal di atas teknik pengambilan sampel yaitu dengan kluster random sampling. Sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada variabel penelitian yang dilakukan dalam jurnal tersebut meneliti tentang hasil belajar siswa sebagai variabel dependennya, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis variabel dependennya terkait motivasi belajar siswa.

5. Thesis Lita Sunna Latifah yang berjudul “Perbedaan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Yang Tinggal di Pondok Pesantren dan Tinggal di Rumah pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X IPA di MA Unggulan Mamba’ul Huda Krasak Banyuwangi” tahun 2021. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan datanya menggunakan angket dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI IPA MA Unggulan Mamba’ul Huda Banyuwangi yang berjumlah 100 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan Disproportional Random Sampling. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 35 siswa yang tinggal di pondok pesantren dan 35 siswa yang tinggal di rumah. Analisis uji hipotesis motivasi dan hasil belajar menggunakan statistik parametrik dengan rumus Independen z-test program SPSS 21.

Persamaan dalam penelitian ini, yaitu meneliti tentang perbedaan motivasi belajar pada siswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik kluster random sampling.<sup>19</sup>

Berdasarkan beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya tidak ada penelitian sebelumnya yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Melihat fenomena rendahnya motivasi belajar siswa yang disebabkan oleh beberapa faktor yang salah satunya adalah faktor lingkungan, dan siswa di MAN 3 Bantul terbagi menjadi dua tempat tinggal yaitu tinggal di pondok pesantren dan tinggal dengan orangtua. Peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam mengenai perbedaan motivasi belajar siswa ditinjau dari perbedaan tempat tinggal siswa (tinggal di pondok pesantren dan tinggal dengan orangtua) di MAN 3 Bantul.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>19</sup> Lita Sunna Latifah, Perbedaan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren dan Tinggal di Rumah pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X IPA di MA Unggulan Mamba'ul Huda Krasak Banyuwangi, Thesis (Jember, Jurusan Studi Tadris Biologi, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam KHAS Jember 2021)

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa tempat tinggal berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas X MAN 3 Bantul karena adanya perbedaan baik secara internal maupun eksternal siswa. Dilihat dari perolehan nilai rata-rata dari pengisian kuesioner yang telah dibagikan oleh penulis menunjukkan siswa yang tinggal dengan orangtua menunjukkan angka sebesar 83,57 dan siswa yang tinggal di pondok pesantren yaitu sebesar 79,29. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa hal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yang diantaranya baik secara dorongan dalam diri siswa maupun dorongan dari luar diri siswa. Siswa yang tinggal dengan orangtua lebih banyak memiliki waktu untuk mengulangi pelajaran dan bersemangat saat mengikuti pelajaran di kelas. Sedangkan siswa yang tinggal di pondok pesantren sudah memiliki banyak kegiatan yang sudah dijadwalkan oleh pengurus pondok pesantren, sehingga siswa yang tinggal di pondok pesantren kurang efektif dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan mulai dari penelitian sampai penutup, penulis memberikan saran sebagai berikut :

### 1. Bagi Siswa MAN 3 Bantul

Penulis berharap siswa MAN 3 Bantul terus meningkatkan motivasi belajar siswa agar dapat memaksimalkan proses pembelajaran di kelas, sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal baik dibidang akademik maupun non akademik. Dengan harapan seluruh siswa MAN 3 Bantul dapat berkembang dan meningkat dalam berbagai aspek dan kemampuan yang nantinya berguna untuk mengembangkan diri lebih maksimal ketika pembelajaran di kelas.

### 2. Bagi Guru MAN 3 Bantul

Hendaknya tenaga pendidik mengetahui ilmu dasar tentang motivasi belajar siswa disekolah agar tenaga pendidik paham apa yang siswa siswi rasakan ketika berada di sekolah serta dapat mengembangkan motivasi siswa dalam belajar agar lebih giat dan nyaman ketika berada di sekolah.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat menyempurnakan penelitian ini dan meneliti lebih jauh lagi mengenai motivasi belajar siswa, serta peneliti dapat memperluas ruang lingkup populasi penelitian. Semoga penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan bahan acuan dalam penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Direktorat Jendral Bimas Islam dan Urusan Haji.
- Aunurrohman. 2009. *Belajar Pembelajaran*. Bandung:Alfabet.
- Azwar, Saifudin. 2008. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rineka Cipta.
- Faruq, Umar. 2016. *Ayo Mondok Biar Keren*. Lamongan: Media Grafika Printing.
- Fudyartanto. 2002. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Yogyakarta:Global Pustaka Utama.
- Harjono. 2009. *Perbedaan Prestasi Belajar ditinjau dari Kondisi Lingkungan Tempat Tinggal Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang*. Malang: UNM.
- Hasan, Iqbal. 2001. *Pokok-pokok Materi Statistik 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbi, Ratu Suntiati, Miftahul Fikri, dan Muhammad. 2020. *Perbandingan Akhlak Siswa Berasrama dengan Luar Asrama SMA Boarding School*. *Jurnal Islamic religion teaching and learning*. vol.5.
- Iskandar. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Referensi.
- Iswandhiari dan Andrizal, Wigati. 2019. *Perbandingan Prestasi Belajar Siswa yang Tinggal Di Asrama dan yang Tinggal Di Rumah Pada Mata Pelajaran Agama Kelas XI IPA di Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Air*. *Jurnal Pendidikan & Pendidikan Agama Islam*. vol. 1:2. Oktober.

- Kasiran, Moh. 2008. *Metodologi Penelitian: Rebleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*. Malang: UIN Malang Press.
- Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT. Rosda Karya.
- Latifah. 2021. *Perbedaan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Yang Tinggal di Pondok Pesantren dan Tinggal di Rumah pada Mata Pelajaran Biologi Kelas Xi IPA di MA Unggulan Mamba'Ul Huda Krasak Banyuwangi*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Lestari. 2019. *Perbedaan Motivasi Belajar Mahasiswa Indekos dengan Mahasiswa Yang Tinggal Bersama Orang Tua pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Tahun Akademik 2018*. Sriwijaya: Universitas Sriwijaya.
- Maunah, Binti. 2009. *Tradisi Intelektual Santri dalam Tantangan dan Hambatan Pendidikan Pesantren di Masa Depan*. Yogyakarta: Teras.
- Miftahul Jannah, Bambang Prasetyo dan Lina. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mudyahardjo. 2001. *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Mustafa, A. 2000. *Kamus Lingkungan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasrudin, Juhana. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Panca Terra Firma.
- Nizar, Samsul. 2013. *Sejarah Sosial dan Dinamika Intelektual Pendidikan Islam Nusantara*. Jakarta: Prenada.
- Nurdiyana. *Penyuluhan Pentingnya Pendidikan Untuk Perempuan Millennial*. Universitas Pamulang: Jurnal Loyalitas Sosial. Vol. 1 No. 1 Maret 2019.
- Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rosidin. 2013. *Konsep Andragogi dalam Al-Qur'an*. Malang: UIN Maliki Press.
- Santoso & Ashari, Purbayu Budi. 2005. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sardiman, A. 2020. *Interaksi & motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Siahaan dan Sudirman, Abraham Lincol. 2019. *Perbedaan Motivasi Belajar Antara Mahasiswa yang Indeks dengan Mahasiswa yang Tinggal Bersama Orang Tua*. Dinas Sosial Kabupaten Langkat, Universitas Negeri Medan.
- Siregar, Nahrin Najib. 2019. *Perbedaan Hasil Belajar Matematika Dan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Pendekatan Matematika Realistik Dan Pendekatan Konvensional*. ITTIHAD. Vol. III. No.1. Januari – Juni.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suliyanto. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Brebes: Universitas Peradaban Bumiayu.
- Suryabrata, Sumadi. 2005. *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Syaodih, Nana. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Uno, H. 2021. *Teori Motivasi & Pengukurannya: Kajian & Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Winkel. 1984. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT Gramedia.